

## PEMBERDAYAAN USAHA EKONOMI PRODUKTIF BAGI MASYARAKAT MISKIN DI KECAMATAN KALIANGET

<sup>1</sup>Syaiful Anwar, <sup>2</sup>Bambang Hermanto, <sup>3</sup>Moh. Kurdi

<sup>12</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wiraraja

[syaifulanwar@wiraraja.ac.id](mailto:syaifulanwar@wiraraja.ac.id)<sup>1</sup>, [bambang@wiraraja.ac.id](mailto:bambang@wiraraja.ac.id)<sup>2</sup>, [mkurdi@wiraraja.ac.id](mailto:mkurdi@wiraraja.ac.id)<sup>3</sup>

### ABSTRAK

Penanggulangan masyarakat miskin tidaklah gampang, sebab mereka mengalami kemiskinan yang cukup lama. Masyarakat miskin mempunyai kendala dalam kemampuan diri, baik dari segi pendidikan, kecapakan, modal dan sarana dalam usaha. Untuk menjangkau program pemerintah dan perbankan sangatlah sulit, karena mereka tidak mempunyai cukup akses untuk menjangkau program tersebut, dikarena kurangnya kecukupan asset yang mereka miliki. Program yang direncanakan dalam kegiatan ini adalah memberikan pelatihan dan materi pengetahuan tentang : (1) kewirausahaan, (2) Peluang Usaha, (3) pengelolaan manajemen yang baik dan (4) peningkatan keterampilan, yang berupa pemberian pelatihan bagaimana cara membuat produk yang sesuai dengan potensi yang ada di masyarakat itu sendiri, seperti halnya kuliner, dan pembuatan kerajinan. Pelatihan ini di tujukan bagi masyarakat yang masuk dalam katagori Keluarga Menuju Sejahtera di Desa Karang Anyar Kecamatan Kalianget. Dalam pelatihan ini target peserta sebanyak 20 orang. Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini untuk meningkatkan semangat berjiwa wirausaha untuk masyarakat dengan cara membentuk kelompok bersama serta memberdayakan mereka dalam rangka meningkatkan pendapatan keluarga melalui peluang usaha ekonomi yang produktif. Hasil pengabdian yang dilakukan, peserta yang semula belum mengerti membaca peluang yang ada setelah mendapat pelatihan dan pendampingan mereka antusias ingin mengembangkan berbagai kreatifitasnya bagaimana memanfaatkan sumberdaya yang terdapat di desa menjadi produk yang bernilai ekonomi tinggi.

**Kata Kunci :** *Pemberdayaan, Usaha Produktif, Masyarakat Miskin*

### PENDAHULUAN

Program pemberdayaan menjadi salah satu konsep dalam upaya memberikan peran tanggung jawab kepada masyarakat dalam menjalankan pekerjaan dan kegiatan. Pemberdayaan akan dianggap sukses jika lakuka secara terkonsep dan terstruktur baik oleh pemerintah, pemimpin, pengusaha maupun kelompok dengan membangunkan budaya kerja yang baik. Konsep program pemberdayaan erat kaitannya dengan arti membangun masyarakat dengan upaya memberikan tanggungjawab yang besar dan bertumpu pada mereka.

Pemerintah sudah banyak melakukan program-program dalam upaya pemberdayaan masyarakat, baik yang dilakukan oleh pemerintah pusat, pemerintah provinsi dan pemerintah daerah maupun pemerintah desa setempat. Karena program pemberdayaan ini selaras dengan tujuan dari pembangunan bangsa Indonesia yaitu membangun masyarakat Indonesia seutuhnya. Harapannya, pembangunan masyarakat dapat menjadi agen perubahan kepada social yang tidak sebatas untuk perubahan kehidupan masyarakat saja, melainkan pada setiap peranan-peranan yang ada didalam masyarakat itu sendiri.

Pembangunan menjadikan orang/masyarakat sebagai suyek dari program itu. Program pemberdayaan menempatkan pengentasan kemiskinan menjadi priotitas utama yang dilakukan

pemerintah pusat dengan pemerintah yang ada dibawahnya.

Penangguran merupakan pokok permasalahan utama yang memerlukan penanggulangan pada serius dalam pembangunan kesejahteraan masyarakat dalam mengurangi kemiskinan. Kemiskinan yang dialami masyarakat miskin menjadi masalah utama dalam prioritas pokok masalah nasional yang membutuhkan penanggulangan secara cepat sehingga harus menjadi prioritas utama dalam pelaksanaan pembangunan kesejahteraan sosial.

Penanggulangan masyarakat miskin tidaklah mudah, sebab mereka mengalami kemiskinan yang cukup lama. Masyarakat miskin mempunyai kendala dalam kemampuan diri, baik dari segi pendidikan, kecapakan, modal dan sarana dalam usaha. Untuk menjangkau program pemerintah dan perbankan sangatlah sulit, karena mereka tidak mempunyai cukup akses untuk menjangkau program tersebut, dikarena kurangnya kecukupan asset yang mereka miliki.

Kecamatan Kalianget merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Sumenep yang terdiri dari 7 Desa dengan luas wilayah adalah 301.94 Ha. Jumlah masyarakat miskin di Kecamatan Kalianget setiap tahunnya mengalami peningkatan. Kemiskinan yang dialami masyarakat miskin menjadi masalah utama dalam prioritas pokok masalah nasional yang membutuhkan penanggulangan secara cepat

sehingga harus menjadi prioritas utama dalam pelaksanaan pembangunan kesejahteraan sosial.

### **METODE PENGABDIAN**

Dalam upaya memecahkan permasalahan yang diuraikan diatas, maka akan dilakukan solusi pemecahan masalah sebagai berikut;

1. Memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang materi kewirausahaan, sebagai bahan awal dalam upaya melakukan dan mengembangkan usaha.
2. Melakukan pengembangan usaha ekonomi yang produkti dengan cara membentuk kelompok.
3. Memberikan pengetahuan tentang usaha yang sedang digemari oleh masyarakat pada saat sekarang ini.
4. Memberikan pelatihan tentang cara pengolahan produk, yang didasarkan atas potensi masyarakat dan bahan baku yang mudah didapat.

Untuk mencapai tujuan dari kegiatan pengabdian ini, ada beberapa langkah yang akan dilakukan :

1. Melakukan komunikasi dengan Camat, Kepala Desa untuk mengetahui potensi masyarakat dan wilayah.
2. Menyusun materi pelatihan
3. Memberikan pelatihan:
  - a. Kewirausahaan
  - b. Peluang usaha
  - c. Pengelolaan manajemen yang baik
  - d. peningkatan keterampilan, yang berupa pemberian pelatihan bagaimana cara membuat produk yang sesuai dengan potensi yang ada di masyarakat itu sendiri, seperti halnya kuliner, dan pembuatan kerajinan

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian ini terselenggara atas kerjasama dengan Badan Usaha Milik Desa Mapan Desa Karang Anyar Kecamatan Kalianget dengan biaya dari Universitas Wiraraja. Kegiatan pelatihan dan pendampingan ini merupakan salah satu tahapan penting dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian Tridarma Perguruan Tinggi yang dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2019 mulai jam 80.00 WIB hingga selesai. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan di rumah Anggota BUMDes Mapan Desa Karang Anyar Kecamatan Kalianget. Susunan acara pada kegiatan ini diawali dengan kata sambutan yang disampaikan oleh Ketua BUMDes. Sedangkan sebagai narasumber kegiatan penyuluhan ini adalah Syaiful Anwar, SE., MM dan Moh. Kurdi, SP., MM yang keduanya merupakan

dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wiraraja. Selain memberikan materi, pada kegiatan tersebut juga dilakukan pemetaan usaha yang sekiranya bisa dilakukan oleh peserta. Sehingga dengan adanya pemetaan tersebut kemudian dilanjutkan dengan pendampingan untuk merealisasikan usaha. Hingga saat ini sudah ada usaha yang dijalankan oleh peserta dengan usaha luplup pisang dan apen khas Karang Anyar.

Kegiatan berlangsung lancar dengan suasana kenyamanan desa yang sangat kental.

Dalam pelaksanaannya kegiatan pengabdian ini dihadiri oleh berbagai lapisan masyarakat. Peserta yang hadir tampak sangat antusias mendengarkan materi yang disampaikan, hal ini tampak dari banyaknya peserta yang bertanya dan ingin mendapatkan penjelasan lebih mendalam bagaimana ekonomi kreatif bisa mereka kembangkan di wilayah desa mereka.

Kegiatan pengabdian dilakukan dengan metode penyampaian materi, tanya jawab serta mempertontonkan video proses-proses pembuatan produk kreatif masyarakat pedesaan dari daerah lain. Pemutaran video ini juga bermaksud untuk memotivasi keinginan peserta untuk mengembangkan ide-ide kreatif yang dimiliki untuk memanfaatkan sumberdaya yang tersedia di wilayahnya.

Potensi sumberdaya Desa Karang Anyar sangat beragam dan prospek dikembangkan untuk mendukung geliat ekonomi kreatif masyarakat. Sumberdaya yang dapat mendukung ekonomi kreatif masyarakat antara lain sumberdaya pertanian (garam), sumberdaya perikanan (bandeng, udang, ikan dan lain-lain), dan kuliner. Sumberdaya yang terpenting yang dimiliki adalah sumberdaya manusia yang dimiliki desa untuk pengembangan ekonomi kreatif.

Karena itu substansi isi materi pada kegiatan pengabdian yang disampaikan disesuaikan dengan potensi sumberdaya yang ada di desa. Materi antara lain mengenai pemahaman apa yang dimaksud dengan ekonomi kreatif, apa itu kreatifitas, bagaimana proses pengolahan produk pertanian, bagaimana proses pengolahan perikanan, produk-produk olahan kreatif yang ada disekitar.

Selain dengan metode penyampaian materi juga disampaikan dengan pemutaran video proses pembuatan produk olahan kreatif tersebut. Sehingga peserta menjadi lebih cepat pemahamannya dan tertarik mengikuti kegiatan hingga selesai. Kegiatan pengabdian ini dipublikasikan di media online. Pelaksanaan penyuluhan yang diberikan kepada

masyarakat sudah merupakan langkah tepat untuk memotivasi selera usaha masyarakat. Adanya hubungan peranan kegiatan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat didesa tersebut merupakan suatu hasil dari proses pengabdian yang telah dilaksanakan. Melalui kegiatan pengabdian peserta mendapatkan informasi dan wawasan, sehingga peserta dapat memahami secara mendalam tentang ekonomi kreatif serta manfaatnya bagi peningkatan pendapatannya.

Hambatan yang ditemui pada saat pelaksanaan pengabdian adalah menyesuaikan jadwal masyarakat dengan jadwal kegiatan karena hampir seluruh mereka bekerja sebagai petani dari pagi sampai sore hari. Seluruh peserta kegiatan pengabdian berharap akan ada keberlanjutan kegiatan dimasa yang akan datang dengan materi lainnya serta adanya pembinaan yang berkesinambungan.

#### **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan untuk penguatan ekonomi kreatif berbasis sumberdaya desa di Desa Karang Anyar Kecamatan Kalianget memberi manfaat bagi peserta. Ini tampak dari antusiasnya peserta dalam tanya jawab dan termotivasi mengembangkan kreatifitas usahanya. Sehingga kegiatan ini perlu dilakukan secara berkesinambungan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Allan, Tan, M.G., dan Soemardjan, S, 1980, Kemiskinan Struktural, Suatu Bunga Rampai. Jakarta:YIIS
- Ellis, G.F.R. 1984. The Dimension of Poverty dalam Social Indicator Research
- Esmara, H. 1986. Perencanaan dan Pembangunan di Indonesia, Jakarta: Gramedia
- Kempton, J. 1995. Human Resource Management and Development. London:Mac Millan Press Ltd
- Moeljanto, T. 1996. Pembangunan, Dilema dan Tantangan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Todaro, P. 1983. Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga, Jilid I. Jakarta: Ghalia Indonesia